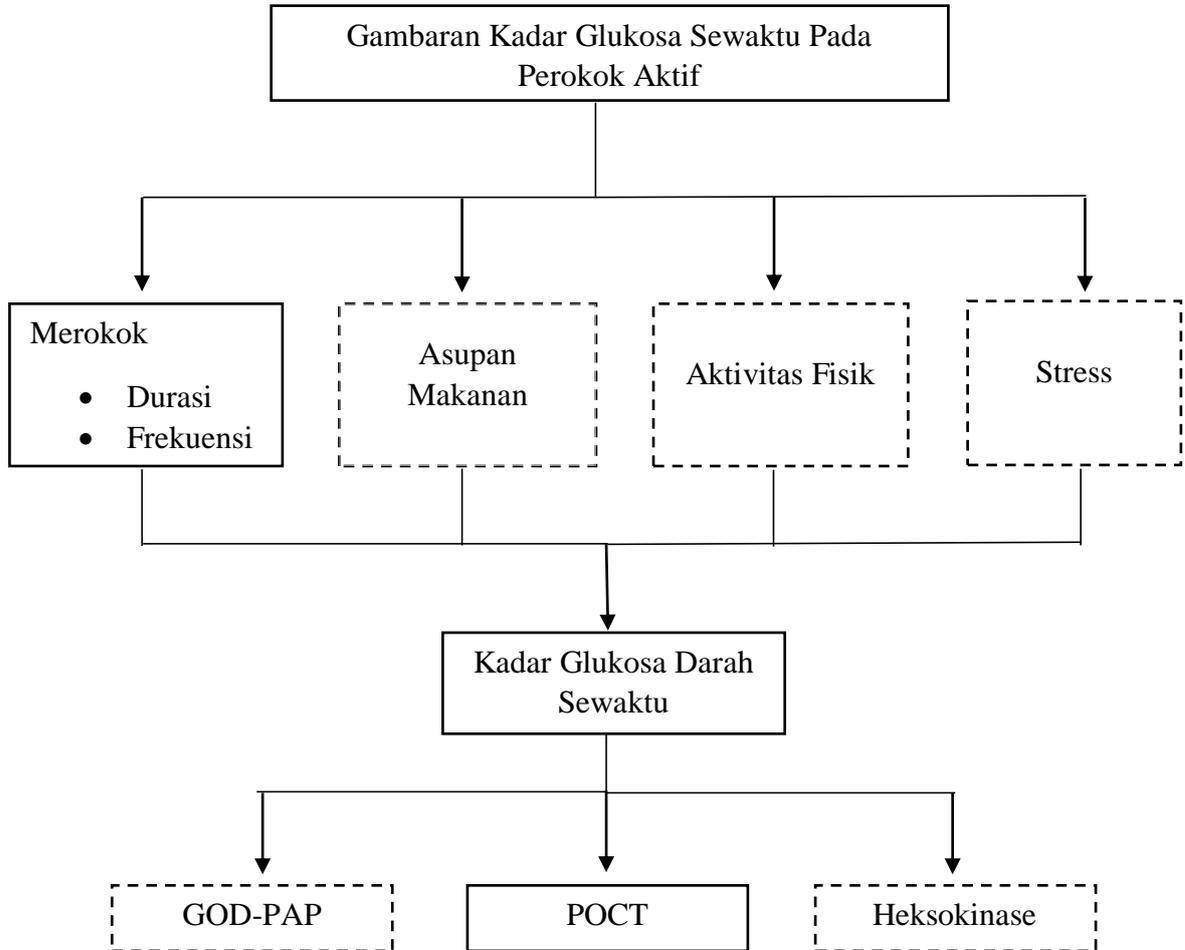


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep Penelitian**



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Glukosa Darah Sewaktu pada Mahasiswa Perokok Aktif di lingkungan jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Denpasar dengan metode POCT.

**Keterangan :**

————— : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep tersebut dijelaskan bahwa kebiasaan merokok dapat mempengaruhi kadar glukosa dalam darah. Menurut penelitian (Rusdina, 2017) mengatakan bahwa rokok berpotensi untuk menyebabkan terganggunya toleransi glukosa oleh hormone insulin yang dapat menyebabkan peningkatan kadar glukosa dalam darah.

## B. Variabel penelitian dan definisi operasional

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	Perokok Aktif	Responden yang masih aktif melakukan kebiasaan mengkonsumsi rokok kurang lebih 1 batang perhari dan sudah merokok lebih dari 1 tahun	Observasi	Nominal
2	Durasi Merokok	Berdasarkan durasi perokok seseorang dikategorikan sebagai perokok aktif apabila merokok setiap hari dan masih merokok pada saat dilakukan penelitian.	Wawancara	Ordinal
3	Mengonsumsi rokok perhari	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi responden per hari	Wawancara	Ordinal <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1-10: Ringan</li> <li>• 10-20: Sedang</li> <li>• &gt;20: Berat</li> </ul>
4	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Pemeriksaan gula darah yang dilakukan setiap waktu, tanpa ada syarat puasa dan makan. Pengukuran dilakukan menggunakan sampel darah kapiler.	Pemeriksaan Laboratorium metode POCT	Ratio <ul style="list-style-type: none"> <li>• Normal: &lt; 140 mg/dL.</li> <li>• Tinggi : &gt;140 mg/dL.</li> </ul>